

**ANALISIS RESTRUKTURISASI KREDIT DAN SUBSIDI
BUNGA TERHADAP LABA PERUSAHAAN
DI MASA COVID-19**

SKRIPSI

**OKI ARISTIYA HAPSARI
NIM : 18622261**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**ANALISIS RESTRUKTURISASI KREDIT DAN SUBSIDI
BUNGA TERHADAP LABA PERUSAHAAN
DI MASA COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh

**OKI ARISTIYA HAPSARI
NIM : 18622261**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS RESTRUKTURISASI KREDIT DAN SUBSIDI BUNGA
TERHADAP LABA PERUSAHAAN
DI MASA COVID-19**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
TanjungPinang

Oleh :

NAMA : OKI ARISTIYA HAPSARI
NIM : 18622261

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Tommy Munaf, S.E., M.Ak
NIDN.1016048202/Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,

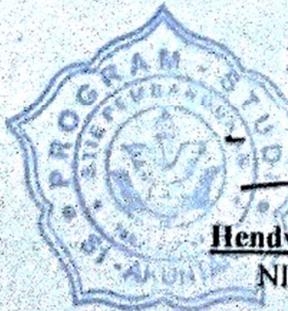


Marina Lidya, S.Pd., M.Pd
NIDN.1024037602/Asisten Ahli

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak, CAO
NIDN.1015069101/Lektor



PENGESAHAN KOMISI UJIAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS RESTRUKTURISASI KREDIT DAN SUBSIDI BUNGA
TERHADAP LABA PERUSAHAAN
DI MASA COVID-19**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NAMA : OKI ARISTIYA HAPSARI
NIM : 18622261

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian pada Tanggal Sebelas Bulan
Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan Dinyatakan Telah Memenuhi
Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Tommy Munaf, S.E., M.Ak
NIDN. 1016048102/Asisten Ahli

Sekretaris,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak.CA
NIDN. 1029127801/Lektor

Anggota,



Masyitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 11 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak.CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : Oki Aristiya Hapsari
NIM : 18622261
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,56
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Restrukturisasi Kredit dan Subsidi Bunga terhadap Laba Perusahaan di Masa Covid-19

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 11 Januari 2023

Penyusun,



Oki Aristiya Hapsari
NIM. 18622261

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas ridha-NYA saya dapat menyelesaikan skripsi saya. Dengan usaha, kerja keras serta doa saya berhasil mencapai titik ini. Tentu hal ini tidak bisa lepas dari keluarga dan suami saya, yang telah mendoakan, menyemangati dan membimbing saya disaat suka maupun duka saat pembuatan dan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan bagi kedua orang tua saya yaitu Dul Rahman (Ayah), Sri Sutati (Ibu), Afrizal Bahri (Suamiku) dan Humaira Putri Afki (Anakku). Terima kasih pada keluarga yang telah bersama dan mendoakan di saat-saat terlemah saya saat proses pembuatan skripsi. Tidak lupa untuk saudara dan sahabat, terima kasih telah menjadi bagian terindah dalam hidup saya, yang bisa saya ajak tertawa bersama dan menguatkan saya di titik terendah. Saya harap semoga kita semua selalu bahagia dan selalu dalam lindungan

Allah SWT.

HALAMAN MOTTO

“Sebaik baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi orang lain”

(HR. Ahmad, Thabrani, dan Daruqutni)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

“Dunia selalu memberi tantangan. Tapi doa ibu selalu memberi kekuatan”

(Muhammad Agus Syafii)

“Wujudkan keinginan selagi masih ada kesempatan, jika tidak dapat terselesaikan maka ada hal yang perlu didoakan dan disedekahkan”

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi petunjuk, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Restrukturisasi Kredit dan Subsidi Bunga terhadap Laba Perusahaan di Masa Covid-19”**, guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Penulisan skripsi ini banyak mendapat dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materi dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang;
2. Ibu Ranti Utami, SE., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan;
3. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan (STIE) Tanjungpinang.
4. Bapak Tommy Munaf, S.E.,M.Ak selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, membantu dan memberikan kritik serta saran demi selesainya skripsi ini;
5. Ibu Marina Lidya, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang meluangkan waktu untuk membimbing, membantu dan memberikan kritik serta saran demi selesainya skripsi ini;

6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang karena telah mengajar dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya selama mengikuti studi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi;
7. Kedua orang tua, suami, Ibu Donna Anhar, Ibu Linda dan Bapak Aurick Andana Pangeran selaku pemilik dan pengurus BPR Duta Kepulauan Riau yang telah memberikan kesempatan, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini;
8. Sahabat perjuangan saya Anisa, Dini, Heikal dan teman-teman kelas Akuntansi Malam 3, dan teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat serta dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan menyadari terdapat kekurangan pada penulisan penelitian ini, maka penulis mengharapkan kritik yang dapat membangun dan memperbaiki penelitian ini agar lebih baik.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat sesuai dengan tujuan penelitian dan bermanfaat bagi segala pihak yang terkait.

Tanjungpinang, 11 Januari 2023



Oki Aristiva Hapsari
NIM. 18622261

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Kegunaan Penelitian	11
1.5. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Teori	14
2.1.1. Bank	14
2.1.1.1. Pengertian Bank	14
2.1.1.2. Fungsi Bank	15
2.1.2. Kredit	16
2.1.2.1. Pengertian Kredit	16
2.1.2.2. Unsur-unsur Kredit	17

2.1.2.3. Fungsi Kredit	19
2.1.2.4. Jenis-jenis Kredit	20
2.1.2.5. Kualitas Kredit	22
2.1.3. Restrukturisasi Kredit	23
2.1.3.1. Pengertian Restrukturisasi Kredit	23
2.1.3.2. Ketentuan Restrukturisasi Kredit	24
2.1.3.3. Metode Restrukturisasi Kredit	25
2.1.3.4. Subsidi Bunga	27
2.2. Kerangka Pemikiran	28
2.3. Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Jenis Data	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data	33
3.4. Teknik Pengolahan Data	34
3.5. Teknik Analisis Data	35
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	37
4.1.1.1. Sejarah berdirinya perusahaan	37
4.1.1.2. Visi dan Misi	38
4.1.1.3. Struktur Organisasi	39
4.1.1.4. Aktivitas BPR Duta Kepulauan Riau	40
4.1.2. Penyajian Data	41
4.1.2.1. Penyaluran kredit dan restrukturisasi kredit pada BPR Duta Kepulauan Riau	41
4.1.3. Prosedur Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit BPR Duta Kepulauan Riau	47

4.1.4. Prosedur Implementasi Kebijakan Subsidi Bunga Pemerintah pada BPR Duta Kepulauan Riau	49
4.2. Pembahasan	51
4.2.1. Analisis restrukturisasi kredit terhadap laba BPR Duta Kepulauan Riau	51
4.2.2. Analisis subsidi bunga terhadap laba BPR Duta Kepulauan Riau	54
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Penyaluran Kredit dan Restrukturisasi Kredit BPR Duta Kepulauan Riau	6
Tabel 1.2. Penyaluran Subsidi Bunga BPR Duta Kepulauan Riau	7
Tabel 4.1. Perkembangan Penyaluran Kredit dan Restrukturisasi Kredit BPR Duta Kepulauan Riau	42
Tabel 4.2. Perkembangan Penyaluran Subsidi Bunga BPR Duta Kepulauan Riau	50
Tabel 4.3. Penyisihan Minimum sesuai dengan POJK	51
Tabel 4.4. Perbandingan Restrukturisasi Kredit terhadap Laba PT BPR Duta Kepulauan Riau	52
Tabel 4.5. Persentase Restrukturisasi Kredit terhadap kenaikan Laba PT BPR Duta Kepulauan Riau	53
Tabel 4.6. Perbandingan Subsidi Bunga terhadap Laba PT BPR Duta Kepulauan Riau	55
Tabel 4.7. Persentase Subsidi Bunga terhadap kenaikan Laba PT BPR Duta Kepulauan Riau	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perkembangan Restrukturisasi Kredit dan NPL BPR Duta Kepulauan Riau	7
Gambar 2.1. Kualitas Kredit atau Kolektibilitas	23
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran Penelitian	29
Gambar 4.1. Struktur Organisasi BPR Duta Kepulauan Riau	40
Gambar 4.2. Restrukturisasi Kredit, Subsidi Bunga, Laba PT BPR Duta Kepulauan Riau	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi
- Lampiran 3 : Persentase Plagiat
- Lampiran 4 : Surat Pernyataan Selesai Penelitian

ABSTRAK

ANALISIS RESTRUKTURISASI KREDIT DAN SUBSIDI BUNGA TERHADAP LABA PERUSAHAAN DI MASA COVID-19

Okki Aristiya Hapsari. 18622261. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
(STIE) Pembangunan Tanjungpinang. oki.hapsari1795@gmail.com.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah restrukturisasi kredit dan subsidi bunga dapat mempengaruhi laba perusahaan di masa Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yaitu metode yang menggunakan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung dengan mengumpulkan data dari BPR Duta Kepulauan Riau yang kemudian disusun, sehingga dapat dibuat kesimpulan dan saran dengan tujuan untuk memberikan deskripsi yang sistematis dan akurat mengenai objek yang diteliti.

Berdasarkan sumber data yang diteliti, maka sumber pengumpulan data yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (penelitian langsung) melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa BPR Duta Kepulauan Riau telah melakukan restrukturisasi kredit dan subsidi bunga secara efektif dan efisien yang mengacu pada POJK No. 48/POJK.03/2020 dan PMK No. 150/PMK.05/2021, hal ini terlihat dari adanya peningkatan terhadap laba pada tahun 2021.

Kata kunci : Restrukturisasi kredit, subsidi bunga, laba, Covid-19

Dosen Pembimbing I : Tommy Munaf, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing II : Marina Lidya, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

ANALYSIS OF CREDIT RESTRUCTURING AND INTEREST SUBSIDY TO COMPANY PROFIT IN THE TIME OF COVID-19

Oki Aristiya Hapsari. 18622261. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. oki.hapsari1795@gmail.com.

The purpose of this study was to find out whether credit restructuring and interest subsidies can affect company profits during the Covid-19 period. The type of research used by the author in compiling this thesis is descriptive analysis with a qualitative approach, namely a method that uses a description of the problems that occurred during this research by collecting data from BPR Duta Kepulauan Riau which is then compiled, so that conclusions and suggestions can be made with the aim of providing a description systematic and accurate about the object under study.

Based on the data sources studied, the data collection sources that the authors use are field research (direct research) through observation, documentation, interviews and literature study.

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that BPR Duta Kepulauan Riau has carried out effective and efficient credit restructuring and interest subsidies referring to POJK No. 48/POJK.03/2020 and PMK No. 150/PMK.05/2021, this can be seen from an increase in profit and in 2021.

Keywords : Credit restructuring, interest subsidies, profits, Covid-19

Dosen Pembimbing I : Tommy Munaf, S.E., M.Ak
Dosen Pembimbing II : Marina Lidya, S.Pd., M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seluruh dunia sedang dihebohkan dengan yang namanya Pandemi Virus Corona (Covid-19). Pandemi Covid-19 ini sudah mulai memasuki wilayah Negara Indonesia sejak bulan Maret 2020. Selama kurang lebih 1 tahun virus ini berkembang dan menyebar dengan pesat. Berdasarkan data dari covid19.go.id, perkembangan kasus terkonfirmasi positif virus Covid-19 di Negara Indonesia masih dikatakan tinggi. Hingga hari ini tanggal 6 Maret 2021, telah tercatat 1.373.836 orang yang terkonfirmasi positif, 1.189.510 orang dinyatakan sembuh dan 37.154 orang telah meninggal. Di negara Indonesia, 3 (tiga) daerah penyumbang angka tertinggi konfirmasi positifnya yaitu daerah Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Yang mana 3 (tiga) daerah tersebut merupakan daerah yang padat akan penduduknya.

Berita terbaru saat ini, yaitu pada tanggal 3 Maret 2021, Satgas Penanganan Covid-19 akan melakukan tindakan terkait adanya mutasi virus Covid-19 yaitu B117 di Indonesia yang berasal dari luar negeri. Dengan adanya hal itu, pemerintah telah memperketat kembali kedatangan dari luar negeri untuk mencegah terpaparnya virus baru tersebut dan diharapkan seluruh masyarakat untuk tetap tenang dan tidak lupa menerapkan protokol kesehatan.

Berdasarkan data dari WHO, sebelum munculnya berita baru tersebut dan informasi terkait vaksinasi, selama 6 minggu berturut-turut di seluruh dunia telah terdapat penurunan kasus virus Covid-19. Tetapi semenjak adanya informasi terkait

vaksinasi, kasus tersebut mulai mengalami kenaikan kembali. Seperti yang kita ketahui, vaksinasi tersebut fungsinya dapat mencegah penyakit menular atau dapat memberikan kekebalan tubuh agar terhindar dari virus Covid-19. Padahal yang paling utama dari itu semua adalah pola kebiasaan masyarakat yang harus hidup bersih dan sesuai dengan anjuran Pemerintah. Jika masyarakat mulai lengah akan anjuran tersebut, dan mulai mengabaikannya, maka seperti inilah akibatnya. Bukan karena adanya vaksinasi lantas mulai tidak mematuhi protokol yang ada. Penerapan protokol kesehatan adalah kunci agar kita bisa mengurangi kenaikan kasus tersebut. Saat ini, untuk mengurangi kenaikan kasus tersebut, masyarakat harus menyesuaikan diri untuk menjalankan kehidupan dengan istilah *New Normal*, atau yang biasa disebut dengan *Era New Normal*. *Era New Normal* yaitu kebiasaan hidup baru ditengah merambahnya virus Covid-19 ini. Kebiasaan baru yang dicanangkan oleh pemerintah untuk dapat kita terapkan bersama. *New Normal* telah dipaparkan dan disampaikan kepada masyarakat dengan menggunakan platform, pengumuman lisan, dan lainnya. Jika tidak diindahkan maka akan ada hukuman disetiap hal yang dilakukan. Karena virus Covid-19 ini menimbulkan banyak dampak, maka kita harus membiasakan diri di Era New Normal.

Adanya virus Covid-19, berdampak pada kondisi ekonomi dan sosial di seluruh dunia. Seharusnya kondisi seperti ini tidak boleh terjadi, karena dapat meningkatkan angka kesulitan pada masyarakat. Saat ini, hampir seluruh masyarakat mengalami masa sulit dalam perekonomian, ada yang kehilangan pekerjaan, jatuh sakit, dan meninggal dunia. Kehilangan pekerjaan disini berbagai

jenis, ada yang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), tidak jalannya usaha sehingga gulung tikar dan lain sebagainya.

Industri yang paling terdampak karena virus Covid-19 yaitu seperti industri yang bergerak dibidang pariwisata, angkutan umum, penginapan, penjual makanan maupun barang, pengelolaan barang, perkebunan, pertambangan, perbankan, dan UMKM. Industri Perwisataaan atau pariwisata yang biasanya ramai dikunjungi oleh orang Asing, saat ini sangat sulit, karena pemerintah telah memperketat keluar masuknya dengan tujuan luar negeri, yaitu dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kemudian sektor perbankan yang merupakan sektor keuangan juga mengalami penurunan pendapatan. Bisa dikatakan sektor perbankan berkaitan erat dengan perekonomian. Jika perekonomian menurun, maka tidak menutup kemungkinan pendapatan perbankan juga akan menurun. Mengapa demikian? Karena perbankan memerlukan masyarakat untuk melakukan transaksi, baik itu dari segi penyaluran dana maupun penanaman dana.

Perekonomian masih tergolong menurun pada akhir tahun 2020, tetapi sudah mulai mengalami peningkatan di awal tahun 2021, dikarenakan sudah berjalannya program pemulihan ekonomi nasional. Disisi perbankan, kondisi perkreditan masih belum stabil, dan masih cenderung tingkat nasabah yang tidak mampu membayar kewajibannya juga masih di angka yang tinggi. Dapat dilihat dari website OJK yaitu www.ojk.go.id, bagian Statistik Perbankan Indonesia. Termaktub keterangan terkait kondisi perbankan yaitu persentasi angka *non performing loan* posisi Mei 2021 yaitu 3,35%, jika dibandingkan dengan Mei 2020 yaitu 3%. Terdapat kenaikan sekitar 0,35%, sehingga belum dapat dinyatakan

kondisi perbankan dalam keadaan baik. Baik dari segi penyaluran dana maupun penanaman dana dimaksud.

Ada 2 (dua) jenis bank yang dikenal di Indonesia yaitu Bank Umum dan juga Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Umum dan BPR yaitu sama sama lembaga perantara keuangan yang memiliki fungsi dan tujuan yang sama untuk memenuhi tugasnya yaitu melakukan penghimpunan dana dan kemudian memberikan penyaluran dana kepada masyarakat yang mengajukan pinjaman. Yang membedakan diantara keduanya yaitu untuk BPR dilarang melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Melakukan penerimaan simpanan dalam bentuk giro dan mengikut sertakan dalam lalu lintas pembayaran.
2. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing.
3. Melakukan penyertaan modal.
4. Melakukan usaha dalam bidang asuransi.
5. Melakukan usaha yang lain yaitu usaha yang diluar kegiatan utama usaha tersebut.

Disamping memiliki perbedaan, terdapat pula kesamaan antara Bank Umum dan BPR yaitu dalam segi pemberian kredit. Pemberian kredit setiap bank mengutamakan pada analisis yang tepat untuk tidak salah memberikan penyaluran dana kepada calon nasabah dengan kriteria yang baik dari segi sikap dan juga perputaran dana untuk membayar angsurannya. Penyaluran dana atau pemberian kredit sangat penting untuk meningkatkan laba perusahaan, tetapi dalam kondisi seperti ini maka penyaluran dana tidak berjalan seperti biasanya disebabkan oleh

beberapa faktor, diantaranya yaitu masyarakat takut tidak dapat membayar bulanan pinjaman kepada pihak bank, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan peningkatan rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada perbankan tersebut.

Angka NPL selalu berhubungan dengan kredit bermasalah. Kredit bermasalah biasanya dapat bermula dari faktor internal dan juga eksternal. Faktor internal biasanya dari ketidak tepatan dalam menganalisa calon nasabah. Dikarenakan cukup sering terjadi kredit bermasalah maka yang wajib diterapkan dalam melakukan analisa nasabah yaitu dengan menggunakan prinsip *5C's of Credit* dan juga *7P*. Guna untuk meminimalisir angka kredit bermasalah.

Kredit bermasalah tidak dapat kita hindari, hanya saja dapat kita atasi dengan berbagai solusi. Jika terdapat kredit bermasalah pada perbankan maka akan menjadi tanggungan Bank, yang disebabkan karena didalamnya terdapat pendapatan bunga yang akan meningkatkan laba perusahaan dan menentukan suatu perusahaan dapat bekerja dengan baik atau tidak.

Ditambah lagi dengan adanya masa pandemi saat ini, yang mengakibatkan angka kredit bermasalah menjadi terdapat peningkatan, sehingga Pemerintah dan juga pengawas lembaga keuangan harus berpikir keras bagaimana cara untuk dapat menghadapi permasalahan mendunia seperti ini. Jika tidak cepat dilakukan penanganan terhadap masalah ini, maka akan berakibat buruk bagi perekonomian Indonesia. Untuk itu Pemerintah bersama dengan pejabat yang bekepentingan memutuskan adanya Stimulus yang dapat dilaksanakan guna untuk memperbaiki sedikit perekonomian khususnya perbankan. Yang mana stimulus tersebut nantinya akan dirasakan juga oleh masyarakat yang ada hubungannya dengan perbankan.

Terkhusus bagi masyarakat yang memiliki perkreditan atau pembiayaan di perbankan tersebut. Restrukturisasi kredit merupakan salah satu bentuk stimulus yang diberikan oleh Pemerintah untuk dapat mengoptimalkan kinerja Bank dan untuk mempertahankan kestabilan sistem keuangan dan pertumbuhan di masa pandemi.

Adapun BPR Duta Kepulauan Riau merupakan salah satu lembaga keuangan yang termasuk ke dalam kategori pelaksana stimulus restrukturisasi kredit. Dengan adanya pandemi memberikan dampak pada pemberian kredit. Untuk itu dapat kita lihat perkembangan penyaluran kredit dan pemberian restrukturisasi kredit pada BPR Duta Kepri selama tahun 2018 sd. 2020.

Tabel 1.1.
Perkembangan Penyaluran Kredit dan Restrukturisasi Kredit
PT BPR Duta Kepulauan Riau

No	Tahun	Jumlah Debitur	Penyaluran Kredit	Jumlah Debitur	Restrukturisasi Kredit
1.	2018	367	Rp. 39.064.450.000	0	Rp. 0
2.	2019	512	Rp. 40.514.069.442	6	Rp. 1.472.500.000
3.	2020	194	Rp. 42.382.750.000	139	Rp. 16.249.407.451

Sumber : PT. BPR Duta Kepulauan Riau (2021)

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan penyaluran kredit pada BPR Duta Kepulauan Riau selama dua tahun terakhir mengalami kenaikan, berbanding lurus dengan angka pengajuan restrukturisasi kredit yang terus meningkat, baik dari jumlah debitur maupun nominal pengajuannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya penyaluran kredit tersebut berasal dari nasabah yang mengajukan restrukturisasi kredit.

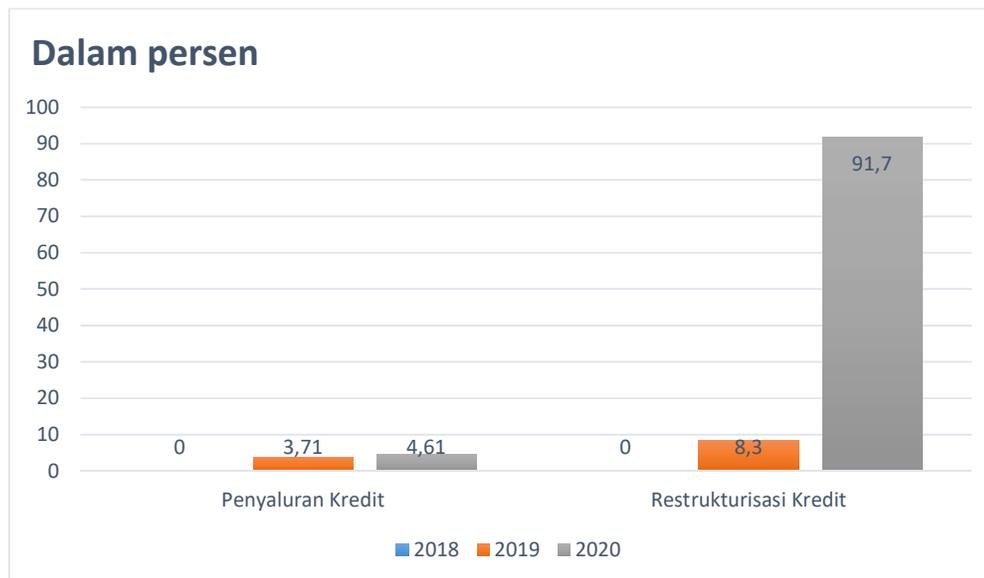
Tabel 1.2.
Penyaluran Subsidi Bunga
BPR Duta Kepulauan Riau

No	Tahun	Jumlah Debitur	Outstanding kredit yang diberikan subsidi	Nominal Subsidi Bunga
1.	2020	64	≥ Rp. 500 juta sd. 10 M	Rp. 110.289.120

Sumber : PT. BPR Duta Kepulauan Riau (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa adanya pemberian subsidi bunga pada debitur dengan jumlah 64 orang, dengan total subsidi bunga Rp. 110.289.120. Program subsidi bunga baru dijalankan di tahun 2020, sehingga belum ada perbandingan dengan tahun lainnya. Untuk itu perlu penelitian lebih lanjut agar dapat dilihat berpengaruh pada peningkatan laba atau tidak.

Gambar 1.1.
Perkembangan Penyaluran Kredit dan Restrukturisasi Kredit
PT BPR Duta Kepulauan Riau



Sumber : PT. BPR Duta Kepulauan Riau (2021)

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa penyaluran kredit tahun 2019 mengalami kenaikan 3,71%, dan tahun 2020 mengalami kenaikan 4,61%. Penyaluran kredit dapat berasal dari pengajuan kredit baru maupun debitur lama. Sedangkan restrukturisasi kredit tahun 2019 baru adanya restrukturisasi tapi bukan karena pandemi Covid-19, karena pandemi baru masuk di bulan Maret 2020. Sehingga tahun 2019 restrukturisasi diangka 8,3% dan 2020 mulai adanya restrukturisasi Covid-19 dengan angka meningkat menjadi 91,7%.

Pemerintah menyalurkan stimulus ekonomi nasional kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu pada bulan Maret 2020 sebagaimana ditetapkan melalui POJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2020) No. 11/POJK.03/2020 yang membahas terkait stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *Coronavirus Disease* 2019. Kemudian terdapat perubahan peraturan tersebut menjadi POJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2020a) No. 48/POJK.03/2020. Semua ini dilakukan untuk tetap menjaga kestabilan perekonomian.

Pada POJK tersebut diaturlah terkait mekanisme pemberian restrukturisasi kredit kepada masyarakat dan kewajiban jasa keuangan yang memberikan kredit untuk memberikan laporan terkait penyaluran restrukturisasi tersebut. Restrukturisasi guna untuk memberikan kemudahan bagi debitur, jika debitur tidak melakukan pembayaran, tetapi mengajukan restrukturisasi maka fasilitas kreditnya dikategorikan sebagai lancar. Dan jumlah angsuran yang dibayarkan setiap bulannya lebih kecil dibandingkan sebelum mengajukan restrukturisasi. Berikut adalah keuntungan mengajukan restrukturisasi kredit Covid-19, karena pada

pelaporan SLIK debitur dikategorikan lancar, sedangkan restrukturisasi biasa, dikategorikan kurang lancar.

Terdapat pula program Pemulihan Ekonomi Nasional (PMK No. 138, 2020) (PEN) tidak hanya restrukturisasi kredit saja, melainkan terdapat yang namanya subsidi bunga. Subsidi bunga dikeluarkan oleh Menteri Keuangan, yaitu terdapat dalam PMK (PMK No. 138, 2020) No. 138/PMK.05/2020 pada tanggal 25 September 2020, tentang tata cara pemberian subsidi bunga dalam rangka mendukung pelaksanaan PEN.

Menurut Menteri Keuangan (PMK No. 138, 2020) pengertian subsidi bunga adalah bagian bunga yang menjadi beban Pemerintah sebesar selisih antara tingkat bunga yang diterima oleh penyalur kredit / pembiayaan dengan tingkat bunga yang dibebankan kepada debitur. Dana pemberian subsidi bunga berasal dari APBN. Yang mana pemberian subsidi bunga ini merupakan insentif bagi debitur saja, yang sesuai dengan kriteria dari Menteri Keuangan yang berlaku. Pihak Bank akan memberikan pemberitahuan tentang adanya bantuan dari Pemerintah melalui perbankan, yang mana data debitur diberikan oleh perbankan kepada Menteri Keuangan kemudian Menteri Keuangan yang akan melihat debitur mana yang termasuk kedalam kriteria penerima bantuan tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ada dan juga dari Sistem Informasi Kredit Program (SIKP).

Dengan adanya program-program tersebut diatas, maka perbankan lebih mudah dan cepat dalam menangani kredit yang bermasalah. Kelemahan kemampuan nasabah dalam membayar hutang, maka menjadi beban bagi perbankan, meningkatkan NPL, dan juga menggerus CAR. Oleh karena itu, sebagai

akibat dari meningkatnya jumlah debitur yang mengajukan restrukturisasi, dan subsidi bunga pada masa Covid-19 ini, mungkin juga dapat mempengaruhi laba pada perbankan.

BPR Duta Kepulauan Riau yang biasa dikenal dengan BPR Duta Kepri, yaitu salah satu Bank Perkreditan Rakyat di Kota Tanjungpinang yang telah diresmikan pada tanggal 28 Maret 2005, yang beralamat di Jalan Kemboja No. 21 Tanjungpinang. Didalam visinya yaitu menjadi BPR yang sehat, inovatif dan terpercaya.

Pada BPR Duta Kepri yang merupakan sektor perbankan yang juga mengalami masalah perekonomian. Tentunya Bank Duta Kepri juga menerapkan terkait restrukturisasi kredit dan subsidi bunga yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Dan setiap perusahaan pasti memiliki kebijakan dan penerapan program tersebut secara berbeda. Tujuan program tersebut adalah membantu pelaksanaan PEN, salah satunya bagi perbankan.

Penerapan program restrukturisasi kredit dan subsidi bunga ini masih tergolong baru yaitu pada tahun 2020 silam, sehingga penerapannya masih belum dapat tercapai sepenuhnya untuk memperbaiki perekonomian debitur maupun perbankan. Disamping itu juga terdapat perubahan peraturan OJK terkait restrukturisasi pada bulan Desember 2020. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT BPR Duta Kepulauan Riau dengan menetapkan judul : **“Analisis Restrukturisasi Kredit dan Subsidi Bunga terhadap Laba Perusahaan di Masa Covid-19.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah restrukturisasi kredit dapat memberikan perubahan terhadap laba perusahaan di masa Covid-19?
2. Apakah subsidi bunga dapat memberikan perubahan terhadap laba perusahaan di masa Covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui restrukturisasi kredit dapat memberikan perubahan terhadap laba perusahaan atau tidak di masa Covid-19.
2. Untuk mengetahui subsidi bunga dapat memberikan perubahan terhadap laba perusahaan atau tidak di masa Covid-19.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut.

1.4.1. Kegunaan Ilmiah

- a. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi pembelajaran baik perihal restrukturisasi kredit maupun subsidi bunga akibat Covid-19 yang mempunyai hubungan dengan laba perusahaan di masa Covid-19.

- b. Penulis berharap hasil penelitian dapat menjadi bahan pedoman mahasiswa dalam mengembangkan penelitian dalam studi mengenai laba perusahaan dengan variabel objek yang berbeda.

1.4.2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini peneliti menginginkan dapat memberikan nilai tambah untuk perusahaan berupa informasi kepada perusahaan mengenai pelaksanaan restrukturisasi kredit sesuai dengan Peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2020a) yang terbaru.
- b. Peneliti berharap hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis tentang pengaruhnya restrukturisasi dan subsidi bunga untuk membantu perekonomian masyarakat yang menjadi debitur pada perusahaan tersebut.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk dapat memudahkan pemahaman dan penyampaian informasi mengenai Analisis Restrukturisasi Kredit dan Subsidi Bunga terhadap Laba Perusahaan di Masa Covid-19 berdasarkan urutan data dan aturan logis dari penelitian yang dilakukan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang pendahuluan penelitian yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori yang sesuai dengan topik penelitian yang baik sebagai landasan untuk dapat menyelesaikan masalah yang telah disusun ke dalam uraian masalah, kerangka berpikir serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode yang dipakai di dalam penulisan yang menyajikan berupa metodologi penelitian yang juga berisi jenis penelitian, jenis data dan teknik data serta teknik dalam menganalisis data penelitian tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian serta hasil dari penelitian yang dilakukan dengan kualitatif deskriptif, yaitu dengan sumber data primer dan sekunder.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut, serta keterbatasan penelitian, dan juga saran atau rekomendasi yang diajukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1. Bank

2.1.1.1. Pengertian Bank

Menurut (Kasmir, 2014) bank merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatannya melakukan penghimpunan dan juga penyaluran dana kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya dalam bidang perbankan.

Menurut (Rahmadani et al., 2016) bank merupakan perusahaan yang mana aktivitas suatu perbankan tersebut adalah selalu berhubungan dengan bidang keuangan karena perusahaan tersebut bergerak dalam bidang keuangan.

Menurut (Taswan, 2017) bank merupakan lembaga perantara yang aktiva produktifnya berupa kredit dan juga melakukan menghimpun dan menempatkannya dananya.

Menurut (Wardiah, 2013) beberapa pengertian bank lainnya yaitu sebagai berikut :

- a. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran.
- b. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

- c. Bank sebagai salah satu *financial intermediary* yang menghimpun dana dari masyarakat luas dan menyalurkannya. Dari *surplus unit* (unit yang berlebih) kepada *deficit unit* (unit yang kekurangan). Dan juga pelayanan perbankan lainnya dapat meliputi Bank Garansi, Transfer, *Letter of Credit* (L/C), jual beli valas dan jasa lainnya. Yang mana kegunaannya adalah mendapatkan profit dari keseluruhan produk dan juga pelayanan jasa yang telah diberikan. Sedangkan menurut pengertian dari (Andrianto, Fatihudin, D; Frimansyah., 2019) bank adalah mediasi dalam kegiatan ekonomi dari yang kelebihan dana dengan yang kekurangan dana.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu perusahaan yang kegiatannya dapat berupa mengumpulkan dana, dan memberikan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana, dengan tujuan mendapatkan profit bagi perusahaan tersebut.

2.1.1.2 Fungsi Bank

Menurut (Wardiah, 2013) fungsi lembaga keuangan berupa bank adalah sebagai berikut.

1. Pedagang dana (*money lender*) , yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien.
2. Lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan pembayaran uang.

Menurut (Budisantoso, 2013) menjelaskan bahwa fungsi bank yaitu sebagai berikut.

1. *Agent of Trust*

Dasar utama kegiatan bank adalah kepercayaan baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

2. *Agent of Development*

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan di sektor riil tidak bisa dipisahkan.

3. *Agent of Service*

Bank mempunyai fungsi dalam penawaran jasa perbankan lainnya, salah satunya adalah bank garansi.

2.1.2. Kredit

2.1.2.1 Pengertian Kredit

Credere atau *credo* merupakan asal kata dari kredit yang mengandung arti suatu kepercayaan atau saya percaya. Maka ketika kita mendapatkan persetujuan untuk dapat menggunakan dana kredit tersebut, maka kita telah mendapatkan kepercayaan dari pihak yang memberikan kredit. Mendapatkan kepercayaan dari seorang pihak sebagai pemberi kredit dan pada waktu yang telah disepakati akan memberikan kewajiban (H. Rachmat Firdaus, Drs. & Dr. Maya Ariyanti, S.E., 2017, p. 1).

Menurut UU No. 10 tahun 1998 (UU RI, 1998), pengertian kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain

yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut (Kasmir, 2014, p. 113) mengatakan pembiayaan adalah suatu kegiatan membuat kesepakatan antara kedua belah pihak yang mana diwajibkan untuk melakukan pengembalian dana dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan menambahkan berupa bagi hasil atau imbalan karena telah memberikan dan menyediakan dana yang dibutuhkan.

Selanjutnya menurut (Sugianto, 2017) kredit adalah peminjaman yang berlandaskan kepercayaan untuk seorang debitur akan melakukan pengembalian peminjaman dengan tambahan bunga yang telah disetujui bersama. Selanjutnya menurut (Andrianto, Fatihudin, D; Frimansyah., 2019) penerima dana dari kredit akan mengembalikan dananya sesuai dengan waktu dan syarat yang telah disetujui dengan faktor pemberian kepercayaan yang dikenal dengan prestasi yang diberikan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka pengertian kredit adalah suatu perjanjian antara pihak pemberi dana dan penerima dana yang berdasar pada prinsip kepercayaan satu sama lain, yang mana diberikan waktu dan persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat mengembalikan dana yang telah diberikan tersebut.

2.1.2.2 Unsur-unsur Kredit

Menurut (Drs. Kuras Purba, 2019) unsur-unsur kredit yang terdapat pada pemberian kredit yaitu :

1. Kepercayaan

Pemberian kredit berdasarkan suatu unsur keyakinan yang paling utama. Kepercayaan yang diberikan terdapat pada uang maupun suatu barang yang akan dikembalikan pada waktu tertentu oleh peminjam.

2. Kesepakatan

Kesepakatan juga terdapat dalam pemberian kredit dengan tidak lepas dari unsur kepercayaan tadi. Kesepakatan termaktub didalam sebuah perjanjian tertulis antara pihak pemberi kredit dan penerima kredit.

3. Jangka Waktu

Rentang masa yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam pengembalian pinjaman yang telah diberikan. Dengan berbagai macam jenis jangka waktu.

4. Risiko

Akibat yang akan muncul dari awal mulanya jangka waktu pemberian kredit sampai pengembalian dilakukan.

(H. Rachmat Firdaus, Drs. & Dr. Maya Ariyanti, S.E., 2017) mengatakan unsur unsur kredit sebagai berikut :

1. Kredit merupakan seseorang atau badan yang mempunyai dana, mauun barang atau jasa yang ingin dipinjamkan kepada orang lain.
2. Debitur adalah seorang pihak yang sedang membutuhkan dana atau ingin meminjam dana karena kekurangan dana yang dimiliki.
3. Kreditur memberikan kepercayaan kepada debitur.

4. Kemampuan membayar dan adanya perjanjian kepada kreditur pemberi kredit.
5. Penyerahan dana kredit dan pengembalian dana merupakan jangka waktu, sehingga terdapat perbedaan waktu dalam pengembalian tersebut.
6. Suatu akibat dari adanya perbedaan waktu yang akan dialami oleh pemberi kredit pada masa yang akan datang.
7. Penambahan jumlah pengembalian dana yang harus dikembalikan kepada kreditur pemberi dana.

2.1.2.3 Fungsi Kredit

(H. Rachmat Firdaus, Drs. & Dr. Maya Ariyanti, S.E., 2017) pada umumnya fungsi kredit ialah melakukan pelayanan masyarakat dalam bidang pemberian jasa berupa dana guna untuk membantu kebutuhan masyarakat dan memperbaiki taraf hidup masyarakat dalam hal memperlancar usaha dalam bidang tertentu.

Menurut (Drs. Kuras Purba, 2019) fungsi kredit sama dengan fasilitas kredit yaitu berupa.

1. Membantu Usaha Nasabah
Masyarakat yang berwirausaha dan jika kekurangan dana maka dapat melakukan peminjaman pada bank yang lebih dikenal dengan kredit.
2. Mendapatkan Keuntungan
Mendapatkan suatu keuntungan adalah tujuan dari pemberian kredit yang mana diterima dalam bentuk bunga saat pengembalian pinjaman tersebut.

3. Membantu Pemerintah

Dunia perbankan dapat membantu pemerintah dengan salah satu cara sebagai berikut yaitu dengan adanya keuntungan yang didapatkan oleh nasabah berasal dari bank maka akan berpengaruh pada penerimaan pajak untuk Pemerintah.

2.1.2.4 Jenis-jenis Kredit

(Andrianto, Fatihudin, D; Frimansyah., 2019) jenis kredit dapat dibedakan menjadi berdasarkan dari sudut tujuan, jangka waktu, jaminan, pelaku kredit dan juga kediamannya.

1. Dari Tujuannya

a) Kredit Konsumtif

Guna sebagai mendapatkan kepuasan dalam konsumsi dari perolehan barang dan lainnya.

b) Kredit Produktif

Suatu keinginan yang hendak dicapai dengan cara meminjam dana untuk dapat memenuhi keinginan tersebut.

2. Dari Jangka Waktunya

a) *Short term Credit* (Kredit Jangka Pendek) ialah jangka tempuh pinjaman yang diberikan maksimal dalam 12 bulan. Contoh : Kredit rekening koran, kredit penjual, kredit pembeli, dan kredit wesel.

b) *Intermediate term Credit* (Kredit Jangka Menengah) ialah pemberian kredit dengan adanya jangka yang menengah yaitu 12 bulan sd. 36 bulan.

- c) *Long term Credit* (Kredit Jangka Panjang) ialah pemberoian jangka waktu yang lama yaitu diatas 36 bulan lamanya.
- 3. Dari Lembaga yang menerima kredit
 - a) Kredit untuk Badan Usaha sektor Pemerintahan
 - b) Kredit untuk badan usaha sektor Swasta
 - c) Kredit individual
 - d) Kredit untuk Corporate
- 4. Dari Tujuan Penggunaan
 - a) Kredit Modal Kerja (KMK)
Yaitu modal yang digunakan untuk meningkatkan usahanya dalam bidang operasional perusahaan yang dijalani.
 - b) Kredit Investasi
Yaitu pencairan dengan kegunaan perluasan usaha, menambah proyek.
 - c) Kredit Konsumsi
Yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi seperti pembelian motor, mobil.
- 5. Dari Sektor Ekonomi
 - a) Kredit Pertanian
Diberikan untuk memperluas usaha bidang pertanian.
 - b) Sektor Pertambangan
Digunakan untuk menambah dana di sektor pertambangan.
 - c) Sektor Perindustrian

Digunakan untuk memabantu pembiayaan usaha kecil, menengah ataupun besar.

d) Sektor listrik, gas dan air

Diberikan untuk pendanaan dan pendistribusian listrik, gas dan air pada rumah tangga ataupun komersil.

e) Sektor Konstruksi

Diberikan kepada para kontraktor dalam pembangunan dan perbaikan gendung, rumah dan jalan raya.

f) Sektor Perdagangan, Restoran dan Hotel

Diberikan kepada pengusaha kuliner, UMKM, dan penginapan.

g) Sektor Jasa-jasa sosial / masyarakat

Diberikan kepada pembiayaann pembuatan film dan pertunjukan.

h) Sektor lain-lain.

Diberikan kepada yang tidak termasuk dari sektor yang telah dijelaskan diatas.

2.1.2.5 Kualitas Kredit

(Andrianto, Fatihudin, D; Frimansyah., 2019) kualitas kredit menurut pendapatnya adalah risiko yang dimungkinkan menurut perbankan akan terjadi berdasarkan kondisi, sikap debitur dalam pengembalian dana baik pembayaran bunga kredit, melakukan cicilan ataupun melunasi pinjaman tersebut. Yang menjadi faktor penentu kualitas kreditnya adalah terletak pada tenor pengembalian pinjaman berupa bunga, mengangsur, ataupun pelunasan. Dengan adanya rincian sebagai berikut.

Gambar 2.1
Kualitas Kredit atau Kolektibilitas

Kualitas Kredit	Jumlah hari
Kredit Lancar	0 sd. 30 hari
Dalam Perhatian Khusus	31 sd. 90 hari
Kurang lancar	91 sd. 180 hari
Diragukan	181 sd. 270 hari
Macet	Diatas 270 hari

Sumber : Buku Manajemen Perkreditan (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat sesuai dengan jumlah hari tertunggak, yang termasuk dalam kredit bermasalah adalah kredit yang telah memasuki tunggakan selama diatas 90 hari yaitu kategori kurang lancar atau kolektibilitas tiga.

2.1.3. Restrukturisasi Kredit

2.1.3.1. Pengertian Restrukturisasi Kredit

(Subagyo, 2015) Pemberian kepada debitur berupa restrukturisasi yang mana debitur dengan kriteria yang tidak dapat memiliki kemampuan membayar kewajiban yang dimilikinya. Debitur yang tidak dapat melakukan pemenuhan kewajibannya berupa pembayaran angsuran pokok ataupun bunga sesuai dengan perjanjian akan diberikan Restrukturisasi kredit. Menurut (H. Rachmat Firdaus, Drs. & Dr. Maya Ariyanti, S.E., 2017) Restrukturisasi Kredit adalah kegiatan perbankan dengan cara yang agar debitur dapat melakukan pemenuhan kewajibannya.

Selanjutnya menurut (Setia, 2020) restrukturisasi kredit adalah program bank sebagai upaya perbaikan dan penyelamatan yang dilakukan pada aktivitas perkreditan terhadap debitur yang kesulitan dalam memenuhi kewajibannya agar bank tidak mengalami kerugian yang ditimbulkan dari kredit bermasalah tersebut.

2.1.3.2 Ketentuan Restrukturisasi Kredit

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 (Otoritas Jasa Keuangan, 2020, p. No. 11) yang berisi tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, yang mana peraturan terdapat perubahan menjadi POJK No. 48/POJK.03/2020 (Otoritas Jasa Keuangan, 2020, p. No. 48) ketentuan restrukturisasi kredit bagi debitur yang terimbas dampak penyebaran Covid-19 termasuk debitur UMKM. Kualitas Kredit yang direstrukturisasi dikategorikan kepada debitur lancar dikarenakan melakukan restrukturisasi berdasar pada POJK yang membahas mengenai penilaian kualitas aset, antara lain dengan cara :

1. Suku bunga yang rendah;
2. Perpanjangan jangka waktu;
3. Pengurangan tunggakan pokok;
4. Pengurangan tunggakan bunga;
5. Penambahan fasilitas kredit / pembiayaan; dan / atau
6. Konversi kredit.

Perlu diketahui juga, informasi dari (Otoritas Jasa Keuangan, 2020b) pelaksanaan restrukturisasi kredit diutamakan diberikan kepada debitur yang

memiliki itikad yang baik menurut perbankan, dan benar-benar debitur yang terkena dampak atas pandemi ini. Ada beberapa hal penting yang wajib diketahui adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan permohonan restrukturisasi kepada bank dengan menggunakan media sosial.
2. Lembaga Keuangan wajib melakukan *assessment* kepada debitur yang terkena dampak.
3. Memberikan restrukturisasi berdasarkan profil dari debitur sehingga mudah menentukan pola restrukturisasinya. Dengan dasar melihat pendapatan yang dimiliki oleh debitur, setelah itu memberikan informasi terkait persetujuan restru tersebut kepada debitur melalui online.

Dapat kita ketahui, bahwa cara-cara tersebut di atas merupakan pilihan yang dapat diterapkan oleh pihak bank kepada debitur bermasalah sebagai upaya penurunan angka kredit bermasalah agar tidak termasuk ke dalam kredit macet yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Sehingga skema restrukturisasinya nanti akan bervariasi dan kembali kepada pola pemberlakuan restrukturisasi tersebut yang ditentukan oleh perbankan.

2.1.3.3 Metode Restrukturisasi Kredit

Menurut (Ismail, 2013) penyelesaian kredit bermasalah (restrukturisasi kredit) memiliki beberapa metode atau pola yang dapat dilaksanakan oleh Bank dalam penyelamatan kredit bermasalah yaitu sebagai berikut :

1. Penjadwalan kembali (*Reschedulling*) merupakan upaya yang dilakukan Bank untuk menangani kredit bermasalah dengan membuat penjadwalan kembali.

Beberapa alternatif *rescheduling* yang dapat diberikan bank :

- a. Memberikan tambahan waktu kredit
- b. Jadwal angsuran bulanan menjadi triwulan
- c. Memperkecil angsuran pokok dengan jangka yang lebih lama.

2. Persyaratan ulang (*Reconditioning*) merupakan cara yang dilakukan perbankan dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian yang telah dilakukan Bank dengan nasabah. Beberapa alternatif *reconditioning* yang dapat diberikan bank :

- a. Memperkecil suku bunga
- b. Bebas bunga sebagian atau seluruh yang tertunggak
- c. Kapitalisasi bunga
- d. Penundaan pembayaran bunga

3. Penataan ulang (*Restructuring*) merupakan upaya yang dilakukan oleh Bank dengan cara mengubah struktur pembiayaan yang mendasari pemberian kredit. Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh Bank :

- a. Bank dapat memberikan tambahan kredit
- b. Tambahan dana tersebut berasal dari modal debitur yang diminta oleh pihak Bank
- c. Kombinasi antara Bank dan nasabah

4. Kombinasi merupakan strategi penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan Bank dengan cara mengkombinasikan antara cara yang satu dengan yang lain, seperti *rescheduling* dengan *restructuring*.
5. Eksekusi merupakan alternatif terakhir yang dapat dilakukan oleh Bank untuk menyelamatkan kredit bermasalah. Eksekusi merupakan penjualan agunan debitur yang dimiliki oleh Bank.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan restrukturisasi kredit atau penyelamatan kredit bermasalah terdapat beberapa cara atau metode dapat diterapkan oleh Bank. Pemilihan metode tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan debitur yang akan dilakukan restrukturisasi kredit.

2.1.3.4. Subsidi Bunga

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia) subsidi adalah pemberian bantuan uang kepada orang atau badan usaha dana yang berasal dari Pemerintahan. Selanjutnya menurut (Milton H. Spencer & Orley M. Amos, 1993) subsidi adalah penyampaian dana dari Pemerintah kepada perusahaan atau rumah tangga untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Ismail, 2021) subsidi adalah anggaran yang terdiri dari dua bagian yaitu dana dan dalam bentuk komoditi.

Pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK No. 138, 2020) tentang tata cara pemberian subsidi bunga / subsidi margin dalam rangka mendukung pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional untuk penanganan pandemi Covid-19.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK No. 138, 2020) subsidi bunga adalah bagian bunga yang menjadi beban Pemerintah sebesar selisih antara tingkat bunga yang diterima oleh penyalur kredit / pembiayaan dengan tingkat bunga yang

dibebankan kepada kreditur. Jadi, dapat disimpulkan bahwa subsidi bunga merupakan tunjangan yang diberikan oleh badan pemerintahan kepada seseorang untuk dapat digunakan sesuai dengan tujuan dimaksud.

2.2. Kerangka Pemikiran

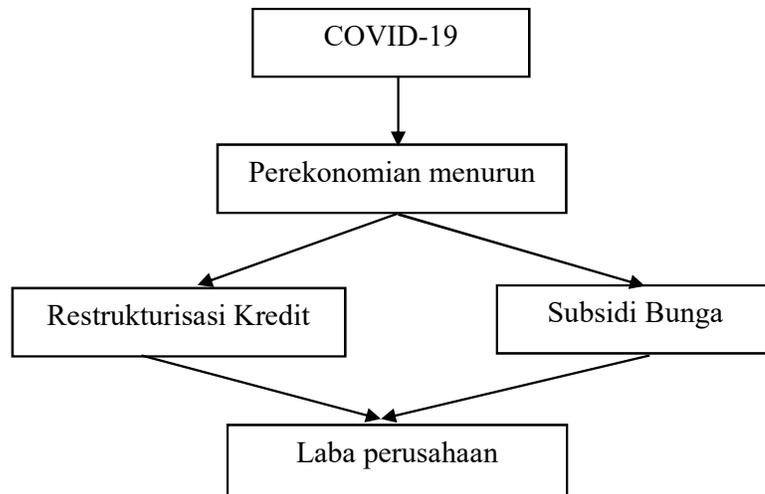
Kerangka berpikir diartikan sebagai suatu bagan yang menerangkan tentang hubungan antar variabel yang ingin dilakukan penelitian dan mencerminkan jenis dan rumusan masalah yang diteliti. (Sugiyono, 2015).

Kredit merupakan suatu hal yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan uang, maupun barang yang diinginkannya tanpa harus membayar secara sekaligus, melainkan dapat melakukan pembayaran dengan beberapa kali pembayaran sesuai dengan perjanjian kredit yang telah disepakati bersama. Pemberian kredit yang diberikan kepada nasabah menjadi salah satu risiko yang harus diterima oleh Bank jika ada kemungkinan buruk yang dapat terjadi suatu waktu ketika nasabah tidak mampu membayar angsurannya kembali. Banyak hal yang dapat menjadi faktor nasabah tidak mampu membayar tersebut, sehingga menjadi suatu hal yang sangat penting bagi Bank untuk dapat menganalisa dengan baik calon nasabah yang akan diberikan kredit tersebut.

Tidak sedikit nasabah yang mengalami kredit bermasalah yang dapat menyebabkan pengaruh ke likuiditas perbankan. Ditambah lagi dengan adanya masa pandemi ini, yang menyebabkan nasabah yang telah diberikan kredit tidak mampu membayar kreditnya seperti sedia kala dikarenakan penghasilan yang dimilikinya terkena dampak pandemi. Dan menjadi risiko bank dalam hal tersebut.

Dalam penelitian akan menggambarkan alur sederhana mengenai permasalahan penelitian yang terjadi di BPR Duta Kepulauan Riau Tanjungpinang.

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber : Konsep Permasalahan disesuaikan dengan Penelitian 2021

2.3. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang sebelumnya mengangkat judul, objek, dan subjek yang bersinggungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam proposal ini, sebagai berikut :

1. (Bagaskara, 2021) dengan judul penelitian Restrukturisasi Kredit & Likuiditas Akibat Covid-19 pada Perusahaan Perbankan di Era New Normal, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh restrukturisasi kredit dan likuiditas perusahaan perbankan di Indonesia khususnya ditengah kondisi Covid-19, menggunakan metode penelitian

deskriptif untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi pada perusahaan perbankan dengan jumlah asset > Rp. 500 Triliun dengan data diperoleh dari laporan keuangan triwulan III Tahun 2019 dan 2020.

Yang menyebabkan penurunan likuiditas karena tingginya penyaluran kredit pada tahun lalu dan banyaknya kredit macet akibat Covid-19, sedangkan peningkatan likuiditas karena adanya deposito yang dilakukan investor dan investasi jangka pendek perbankan. Disebutkan bahwa pertama, Covid-19 berpengaruh pada peningkatan restrukturisasi kredit yaitu >100%, karena banyak debitur mengalami kredit bermasalah, yang kedua yaitu penurunan profitabilitas perbankan yang perhitungannya rasio profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA).

2. (Anhar, 2021) dengan judul Analisis Restrukturisasi Pembiayaan Penelitian Rumah (Studi Kasus BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Pondok Gede). Dimana tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui strategi bank BJB Syariah KCP Pondok Gede dalam mencegah pembiayaan bermasalah, mekanisme restrukturisasi pembiayaan kredit rumah dan strategi dalam menghadapi peningkatan permintaan restrukturisasi pembiayaan akibat pandemi Covid-19.
3. (Rahmania, 2021) dengan judul penelitian Restrukturisasi Kredit Kepemilikan Rumah pada masa pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Bank BTN), dimana tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui keadaan kredit pemilikan rumah pada Bank BTN dimasa pandemi, dan

strategi dalam menangani debitur yang belum dapat menyelesaikan kewajibannya yang kemudian mengajukan restrukturisasi.

4. (Pandey, 2015) dengan judul penelitian *Agency Behavior and Corporate Restructuring choices during performance decline in an emerging*, dimana tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menjelaskan variabel pemantauan agensi yang mempengaruhi keputusan untuk memilih dan/atau menghindari strategi restrukturisasi perusahaan yang telah mengalami penurunan kinerja di negara berkembang.
5. (Apostolov, 2013) dengan judul penelitian *Governance and enterprise restructuring in Southeast Europe*, dimana tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengkaji tata kelola dan restrukturisasi perusahaan di ekonomi transisi Eropa Tenggara. Bank Eropa untuk rekonstruksi dan pembangunan memiliki tata kelola perusahaan sebagai indikator dasar transisi ekonomi dan mendefinisikannya sebagai tata kelola perusahaan yang efektif dan kontrol perusahaan yang dilakukan lembaga dan pasar keuangan domestik, mendorong pasar restrukturisasi.
6. (Martín et al., 2018) dengan judul penelitian *The Restructuring of The Spanish banking system : analysis of the efficiency of financial entities*, dimana tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis kinerja entitas perbankan Spanyol antara tahun 2009 dan 2013, periode yang ditandai dengan reformasi sistem perbankan dengan banyaknya merger dan integrasi, dengan menggunakan metode analisis data envelopment kemudian hitung nilai evolusinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut (Sugiyono, 2015) yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan suatu situasi yang dialami saat ini dan dengan dukungan studi kepustakaan untuk memperkuat analisis penelitian dalam membuat kesimpulan. Hasil nantinya akan berupa indikator variabel yang kemudian dijabarkan oleh penulis. Adapun tujuan lainnya yaitu untuk memaparkan kondisi restrukturisasi dan subsidi bunga terhadap laba perusahaan di masa Covid-19.

3.2. Jenis Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data skunder. Menurut (Sugiyono, 2015) sumber data terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

1. Data Primer

Adalah data yang kita bisa dapatkan dengan melakukan wawancara kepada seseorang atau meminta melakukan pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu terdiri dari hasil wawancara berupa tanya jawab langsung dengan karyawan di bidang Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, Spv. Bisnis, Remedial dan Marketing.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diambil kemudian diolah kembali oleh pihak pengguna atau pihak ketiga, yang dilakukan secara berkala, untuk melihat perkembangan penelitian selama beberapa periode. Data Sekunder yang penulis dapatkan pada penelitian ini yaitu berupa Struktur Organisasi, serta Laporan Keuangan Publikasi PT. BPR Duta Kepulauan Riau.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan data yang akurat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian Lapangan

Yaitu penelitian secara langsung pada objek yang diteliti, dengan cara :

- a. Observasi yaitu pengumpulan data yang dapat diterapkan dengan cara melakukan peninjauan tempat yang diteliti untuk mengamati secara langsung dan kemudian mencatat informasi yang terkait dengan masalah penelitian.
- b. Wawancara, yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa bagian yang berhubungan dengan masalah penelitian pada objek penelitian.
- c. Dokumentasi, yaitu peneliti memahami laporan keuangan publikasi yang guna untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data dengan tepat dan cepat.

2. Penelitian kepustakaan

Yaitu penelitian yang diterapkan guna memperoleh data-data dengan data literatur dan informasi, menghimpun informasi yang relevan dengan masalah penelitian dari referensi, peraturan dan buku-buku dari pustaka yang diolah.

3.4. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian adalah meliputi :

- a. Melakukan pengecekan dan mengoreksi data yang telah ada dari hasil wawancara secara langsung yang kemudian diolah berupa paparan disebut dengan *Editing*.

- b. Melakukan peninjauan kembali pada aktivitas yang dijalankan pada masa sebelumnya dikenal dengan istilah *Verification*.
- c. Memberikan penjelasan berupa paparan dan kemudian diberikan uraian akan data yang didapatkan untuk dijadikan informasi yang andal yaitu Interpretasi.

3.5. Teknik Analisis Data

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas, logis dan akurat mengenai hasil pengumpulan data, data yang dapat diperoleh dihimpun menurut jenis dan kelompokannya, kemudian dilakukan pengelolaan dan analisis data yang dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan masalah sesuai dengan kondisi di lapangan. Analisis data kualitatif adalah cara yang dilakukan dengan menggunakan data yang didapat, mengorganisasikan data dan menyimpulkan apa yang dapat diinformasikan kepada pengguna informasi.

Data yang didapatkan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dijelaskan dan dideskripsikan secara keseluruhan informasi. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan langkah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, akan didapatkan sumber data dari dokumentasi dari BPR Duta Kepulauan Riau. Data yang dikumpulkan berupa data penyaluran kredit, data restrukturisasi kredit, data subsidi bunga, data rasio NPL dan laporan publikasi.

2. Reduksi Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, peneliti melakukan reduksi data yang artinya merangkum, memilih hal-hal penting. Data yang terkumpul akan dilakukan reduksi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian Kualitatif dilakukan dengan uraian singkat, bagan, flowchart dan lainnya. Data yang telah direduksi akan dideskripsikan secara rinci.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, kemudian ditariklah kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan dari penggabungan penyajian data, dokumentasi dan juga studi pustaka. Pada tahap ini, peneliti akan menjawab masalah yang telah dirumuskan dengan menjawabkan hasil data tersebut berupa analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Fatihudin, D; Frimansyah., M. A. (2019). *Manajemen Bank. January*, 1–456. <http://www.qiaramediapartner.blogspot.com>
- Anhar, M. F. (2021). Analisis Restrukturisasi Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR)(Studi Kasus BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Pondok Gede). *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57297>
- Bagaskara, A. P. (2021). Restrukturisasi Kredit & Likuiditas Akibat Covid-19 Pada Perusahaan. *Prosiding*, 2(2), 24–29.
- Budisantoso. (2013). *Tujuan Bank Perkreditan Rakyat*.
- Drs. Kuras Purba. (2019). *Manajemen Perbankan* (Tim IPS (ed.); Cetakan I).
- H. Rachmat Firdaus, Drs., M. S., & Dr. Maya Ariyanti, S.E., M. . (2017). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. ALFABETA BANDUNG.
- Ismail. (2013). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Ismail, I. (2021). Subsidi. *Artikel Accurate*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Kasmir. (2014). *Dasar-dasar Perbankan* (Edisi Revi). Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Martín, E., Bachiller, A., & Bachiller, P. (2018). The restructuring of the Spanish banking system: analysis of the efficiency of financial entities. *Management Decision*, 56(2), 474–487. <https://doi.org/10.1108/MD-04-2017-0292>
- Milton H. Spencer & Orley M. Amos, J. (1993). *Contemporary Economics Edisi*

ke-8. Worth Publisher.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020a). Peraturan OJK Nomor 48/POJK.03/2020.

Peraturan OJK Nomor 48/POJK.03/2020, 53(9), 1689–1699.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020b). *POJK No. 11/POJK.03/2019*. 2019(April 2020),

6.

PBI. (2004). Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. *Peraturan Bank Indonesia*, 1(1),

1–23. www.bi.go.id

PMK No. 138. (2020). *Peraturan Menteri Keuangan No. 138/PMK.05/2020*.

Rahmadani, Y., Widyaningrum, A., Widyani, G. P., & Solikhah. (2016). *Bank*

dan Lembaga Keuangan Lainnya “Penggadaian” (Issue February).

Rahmania, Y. F. (2021). Restrukturisasi Kredit Kepemilikan Rumah Pada Masa

Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Bank BTN). *Jurist-Diction*, 4(3),

1229. <https://doi.org/10.20473/jd.v4i3.26994>

Setia, D. L. W. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai

Strategi Penurunan Kredit Bermasalah (Studi Kasus Pada Bank Bri Unit

Poncowati). *Majalah Ekonomi ISSN No 1411-9501*.

Subagyo, A. (2015). *Teknik Penyelesaian Kredit Bermasalah*. Jakarta : Mitra

Wacana Media.

Sugianto, F. I. (2017). Pengakuan dan Pengukuran Akuntansi Kredit Bermasalah

pada PT. BPR Sentral Arta Asia Lumajang. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen* (1st ed.). CV. ALFABETA.

Taswan, D. (2017). *Akuntansi Perbankan* (III Cetaka). UPP STIM YKPN.

UU RI, N. 10 T. 1998. (1998). Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 182.

<http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>

Wardiah, M. L. (2013). *Dasar-dasar Perbankan* (Drs. Beni Ahmad Saebani (ed.); Pertama). CV. Pustaka Setia.

CURRICULUM VITAE



I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Oki Aristiya Hapsari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 01 Juli 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Umur : 27 Tahun
Alamat : Jl. Garuda, Perum. Gesya Gurindam 1
Blok B No. 77 – Tanjungpinang
Agama : Islam
Nomor *Handphone* : 081275643370
Email : oki.hapsari1795@gmail.com

II. DATA KELUARGA

Ayah Kandung : Dul Rahman
Ibu Kandung : Sri Sutati

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

PENDIDIKAN FORMAL		
JENJANG	INSTITUSI	TAHUN
SD	SDN Binaan 004 Tanjungpinang Timur	2001-2007
SLTP	SMP Negeri 2 Tanjungpinang	2007-2010
SLTA	SMK Negeri 1 Tanjungpinang	2010-2013
S1	STIE Pembangunan Tanjungpinang Program Studi Akuntansi	2018-2022